

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pesatnya perkembangan pendidikan pada era globalisasi saat ini, pendidikan mempunyai peran sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Pendidikan yang berkualitas bisa mendorong kemajuan suatu negara, karena dengan adanya pendidikan dapat menghasilkan generasi penerus yang memiliki kualitas tinggi. Sehingga bisa membentuk kepribadian seseorang untuk menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat bagi bangsa serta negara. Proses pendidikan di Indonesia memiliki tujuan yang tercantum pada Undang-undang Nomor 20 Tahun (2003) Pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Sobirin, 2012).

Salah satu masalah penting yang sering dihadapi oleh setiap organisasi ialah peningkatan kualitas pendidikan yang ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan tersebut. Mutu pendidikan meningkat jika terdapat perbaikan sistematis pada semua komponen pendidikan, seperti peningkatan mutu, pemerataan guru, penyempurnaan kurikulum, sumber belajar, sarana, dan prasarana yang memadai dengan mencapainya pendidikan yang berkualitas tentunya sekolah

memiliki peran yang sangat penting dengan menggunakan peran guru sebagai penyalur pendidikan di sekolah.

Pada Undang-undang Nomor 14 Tahun (2005) Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Selain itu, Guru mempunyai peran dan tanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang tercantum pada pembukaan Undang - Undang dasar 1945 yang menjadi tujuan mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan beradab (Lubis, 2019).

Guru merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan disekolah, keberhasilan dalam pendidikan ditentukan oleh kesiapan guru dalam mempersiapkan siswa melalui kegiatan pembelajaran. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan ditunjang oleh lingkungan kerja yang baik, lingkungan kerja yang bersih dan nyaman dapat meningkatkan semangat dalam bekerja sehingga dapat menciptakan produktivitas yang tinggi.

Kinerja guru dapat dilihat dari kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, sebagai perencanaan pembelajaran maka guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik. Mutu pembelajaran sangat bergantung pada kualitas dan kinerja guru, semakin rendahnya kinerja guru dapat mengakibatkan kurangnya prestasi siswa di sekolah. Dengan demikian, peningkatan kinerja guru dapat dikaitkan dengan permasalahan bagaimana lingkungan kerja yang memadai dan disiplin yang diterapkan, sehingga

dengan begitu dapat mendukung keberhasilan pencapaian tujuan sekolah maupun lingkungan sekolah berperan penting dalam pembentukan perilaku sosial siswa, sehingga dapat mewujudkan pendidikan secara maksimal.

Lingkungan kerja adalah kondisi dan institusi yang melingkupi karyawan saat mereka melakukan tugasnya, serta cara mereka melakukan tugasnya secara individu atau kolektif. Menurut Wahjono dkk. (2021) Lingkungan kerja fisik adalah lingkungan kerja yang terdapat disekitar para pekerja yang dapat mendukung optimalisasi kerja pendidik dalam melaksanakan tugas - tugasnya dengan baik. Misalnya, pendidik perlu bekerja di lingkungan yang nyaman, menyenangkan, dan tentram yang dapat menyebabkan semangat kerja dalam mencapai tujuan atau sasaran yang diinginkan oleh organisasi.

Lingkungan kerja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi dalam bekerja, lingkungan kerja yang baik akan membuat karyawan dapat bekerja secara efektif dengan konsentrasi penuh dalam menjalankan kegiatan pembelajaran di sekolah perlu adanya fasilitas yang memadai untuk meningkatkan efektivitas kerja guru. Selain dari lingkungan kerja yang mendukung dalam kelancaran proses belajar mengajar, faktor lain yang diperhatikan untuk meningkatkan kinerja seorang guru yaitu dengan memperhatikan disiplin kerja para guru.

Faktor - faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan selain lingkungan kerja fisik, yaitu disiplin kerja. Menurut Pranitasari & Khotimah (2021) menyatakan bahwa disiplin kerja yaitu ketika karyawan datang dan pulang tepat waktu serta melakukan seluruh tugas yang diberikan dengan benar sesuai dengan peraturan yang ada. Disiplin kerja

adalah tindakan yang dilakukan oleh karyawan yang bertanggung jawab atas pekerjaan dan meminimalisir timbulnya masalah. Disiplin kerja merupakan sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan ketertiban terhadap peraturan yang berlaku di perusahaan atau organisasi, termasuk norma – norma sosial yang berlaku.

Disiplin kerja menjadi salah satu faktor penting dalam pencapaian hasil kerja yang baik, dengan adanya disiplin kerja yang tinggi para guru dapat menyelesaikan pekerjaan dan melakukan pembelajaran dengan standar yang telah ditentukan sehingga dapat mencapai kinerja guru yang maksimal. Sebaliknya, apabila kinerja guru tidak disiplin dapat mengakibatkan hasil kerja kurang optimal. Disiplin kerja dapat mencerminkan tanggung jawab seseorang terhadap tugas yang telah diberikan, hal ini dapat meninjau semangat kerja para guru dalam melaksanakan pembelajaran.

SMP Negeri 55 Surabaya merupakan salah satu sekolah perbatasan di Surabaya Selatan yang berada di Jl. Pagesangan 4 Mulia, Kec. Jambangan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60233 memiliki jumlah Pendidik dan tenaga kependidikan SMP Negeri 55 Surabaya sebanyak 44. Dengan adanya jumlah guru dan tenaga kependidikan yang cukup banyak, maka kepala sekolah perlu menyediakan lingkungan kerja fisik yang memadai dan dapat menunjang pekerjaan guru dalam menyelesaikan pekerjaannya. Berdasarkan dari data observasi yang dilakukan, bahwa lingkungan kerja yang ada disekolah kurang kondusif. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya fasilitas yang ada, seperti AC, ventilasi, meja, dan kursi, minimnya penerangan dalam ruangan dan ruang kerja sangat sempit sehingga mengakibatkan kinerja guru

menurun dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kondisi fasilitas yang buruk dapat menyebabkan guru akan kurang semangat untuk bekerja, perlu adanya penanganan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengelola lingkungan kerja agar produktivitas kerja guru dapat meningkat.

Dalam meningkatkan kinerja guru, tidak hanya dari lingkungan kerja fisik yang memadai ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja seorang guru dalam melaksanakan pekerjaan di lingkungan sekolah, yaitu disiplin kerja seorang guru. Tarigan & Aria Aji Priyanto (2021) menyatakan kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi, tanpa kedisiplinan yang baik organisasi akan sulit mencapai tujuannya. Berdasarkan dari hasil observasi, permasalahan yang ada mengenai kurangnya disiplin guru dalam pekerjaan di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari data absensi pada Tabel 1.1 berikut ini :

**Tabel 1. 1 Data Rekap Absensi Guru  
SMP Negeri 55 Surabaya  
Tahun 2021**

Bulan	Jumlah Karyawan	Keterangan		
		Sakit	Izin	Alfa
Januari	44	3	5	0
Februari	44	0	3	1
Maret	44	5	8	2
April	44	1	4	0
Mei	44	2	0	2
Juni	44	4	0	6
Juli	44	4	4	2
Agustus	44	1	6	0
September	44	9	2	0
Oktober	44	2	4	0

November	44	7	4	0
Desember	44	8	3	1
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>	<b>43</b>	<b>14</b>

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 55 Surabaya (2021)

Berdasarkan data absensi guru SMP Negeri 55 Surabaya pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa faktor disiplin kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap permasalahan kinerja guru dalam sistem pendidikan. Kehadiran guru dalam proses pembelajaran di sekolah memegang peranan penting, peran tersebut tidak dapat digantikan maupun diambil alih oleh apapun. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, terdapat beberapa masalah pada kedisiplinan para guru, seperti keterlambatan dalam kehadiran, izin tanpa alasan yang jelas dan sering terlambat dalam pengumpulan tugas yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, disiplin kerja sangat dibutuhkan dalam setiap organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan agar dapat terlaksana dengan maksimal.

Penelitian yang telah dibahas oleh peneliti terdahulu untuk mengetahui pengaruh dari disiplin kerja terhadap karyawan. Penelitian tersebut memiliki hasil yang berbeda - beda, telah dibuktikan dengan beberapa kajian sebelumnya seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi (2019) dan Lubis (2020) yang menyatakan bawah disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja guru. Berbeda dengan penelitian yang telah dikaji oleh Arianto (2013), bahwa kedisiplinan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja.

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang sudah dikaji, menurut Bachtiar dkk. (2022) dan Hamdi (2013) menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh

signifikan terhadap kinerja karyawan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sandhi (2013) yang menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja dengan kinerja karyawan.

Berdasarkan ide penelitian yang telah dilakukan dari *research gap* tersebut lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan, lingkungan kerja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi dalam bekerja. Lingkungan kerja dibagi menjadi dua lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Selain lingkungan kerja, faktor lain yang mempengaruhi kinerja yaitu disiplin kerja. Disiplin kerja menjadi salah satu faktor penting dalam pencapaian hasil kerja yang baik, dengan adanya disiplin kerja yang tinggi para guru dapat menyelesaikan pekerjaan dan melakukan pembelajaran dengan standar yang telah ditentukan sehingga dapat mencapai kinerja guru yang maksimal. Sebaliknya, apabila kinerja guru tidak disiplin dapat mengakibatkan hasil kerja kurang optimal.

Berkaitan dengan topik yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini, maka perlu didukung dari penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang sejenis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama - sama meneliti tentang lingkungan kerja fisik dan disiplin kerja. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian. Dari hasil penelitian terdahulu ada yang menyatakan lingkungan kerja fisik dan disiplin kerja sangat berpengaruh, ada pula yang menyatakan tidak berpengaruh, maka penting untuk melakukan penelitian untuk meninjau dan melihat apakah lingkungan kerja fisik dan disiplin kerja

berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 55 Surabaya.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik dan disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMP NEGERI 55 SURABAYA .

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 55 Surabaya ?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 55 Surabaya ?
3. Apakah lingkungan kerja fisik dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 55 Surabaya ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru di SMP Negeri 55 Surabaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri 55 Surabaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 55 Surabaya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan dan bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis  
Penelitian ini dapat memperluas wawasan dan menambah informasi serta sebagai tempat membandingkan sekaligus mengaplikasikan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan untuk menganalisa permasalahan yang penulis teliti.



2. Bagi Universitas

Sebagai acuan akademis sekaligus menambah perbendaharaan perpustakaan Universitas PGRI AdiBuana Surabaya guna membantu para mahasiswa dalam menghadapi pemecahan masalah yang sama.

3. Bagi instansi terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi SMP Negeri 55 Surabaya dalam upaya meningkatkan kinerja guru.

**-Halaman Ini Sengaja Dikosongkan-**